

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PD. Lucky Sandang telah menerapkan sistem perhitungan harga pokok menggunakan metode *job order costing* dengan cukup memadai. Hal ini terlihat dari pemisahan biaya-biaya produksi baik biaya produksi langsung maupun tidak langsung. Namun masih adanya kekurangan dalam menerapkan metode *job order costing* yang terlihat dari belum digunakannya *job order cost sheet* (kartu harga pokok pesanan) sebagai alat bantu bagi perusahaan untuk mengumpulkan data-data biaya produksi yang dapat memudahkan perusahaan dalam mengkalkulasi biaya-biaya yang berkaitan dengan produksi pesanan baik itu biaya produksi langsung maupun tidak langsung yang pada akhirnya akan menjadi harga pokok bagi produk yang akan dipesan oleh konsumen.
2. Biaya-biaya yang digunakan oleh PD. Lucky Sandang sebagai dasar dalam menghitung harga pokok produk yang dipesan oleh konsumen yaitu biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya pabrik yang terdiri dari biaya penyusutan gedung pabrik, biaya penyusutan mesin, biaya

listrik, biaya telepon, biaya air, biaya tenaga kerja tidak langsung seperti satpam, *cleaning service*, dan biaya lain-lain

3. Dengan menggunakan metode *job order costing*, PD. Lucky Sandang dapat menghitung harga pokok produk pesanan dengan lebih akurat. Harga pokok produk ini yang akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam menetapkan harga jual untuk produk pesanan, karena dengan mengetahui harga pokok produk pesanan tersebut maka perusahaan dapat menentukan keuntungan yang diinginkan. Dengan metode *job order costing* ini semua biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi pesanan dihitung dengan lebih rinci per satuan produk baik itu biaya bahan baku yang digunakan, biaya bahan penolong yang dipakai, jam kerja yang dibutuhkan oleh tiap bagian stasiun kerja, dan biaya *overhead* pabrik (biaya produksi tidak langsung) selama jangka waktu pesanan. Dengan perhitungan harga pokok produk yang menggunakan metode *job order costing* inipun dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan untuk menerima atau menolak pesanan yang serupa di masa mendatang.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada PD. Lucky Sandang adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya PD. Lucky Sandang menggunakan *job order cost sheet* yang dapat memudahkan perusahaan dalam mengkalkulasi biaya-biaya produksi (baik itu

biaya produksi langsung maupun tidak langsung) yang merupakan unsur-unsur dari harga pokok produk pesanan.

2. Sebaiknya PD. Lucky Sandang menyimpan semua perhitungan harga pokok produk pesanan beserta rincian biaya-biayanya. Hal ini bertujuan untuk membantu manajemen perusahaan dalam menyesuaikan biaya produksi apabila terdapat kenaikan biaya-biaya yang menjadi unsur harga pokok produk di masa mendatang.
3. Dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, PD. Lucky Sandang sebaiknya dapat terus melakukan perhitungan yang semakin akurat dalam menentukan harga pokok produk dengan menggunakan metode *job order costing*, sehingga perusahaan dapat menetapkan harga jual yang dapat bersaing di pasar.